

Pengaruh Pemahaman Pajak dan Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Provinsi NTT

Dian Honi Millenium Mamun^{1*}, David R. E. Selan², Ariyon S. Ndun³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Persatuan Guru 1945 NTT

*Penulis Korespondensi: dianmamun@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Tax Understanding and Tax Socialization on Taxpayer Compliance in Paying Land and Building Tax (PBB) for the period 2023–2025. The independent variables used in this study are tax understanding (X1) and tax socialization (X2), while the dependent variable is taxpayer compliance in paying PBB (Y). The research method employed is a quantitative method with a descriptive approach. The population in this study consisted of PBB taxpayers in East Penfui Village, with a sample size of 50 respondents determined using purposive sampling technique. Data collection was carried out through distributing questionnaires to respondents. Data analysis used the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) application, which included validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2). The results of the study indicate that tax understanding has a positive and significant effect on taxpayer compliance in paying PBB. Tax socialization also has a positive and significant effect on taxpayer compliance. Simultaneously, tax understanding and tax socialization have a significant effect on taxpayer compliance in paying PBB. The coefficient of determination value indicates that the variables of tax understanding and tax socialization are able to explain the variation in taxpayer compliance, while the remainder is influenced by other variables outside the study. Based on these findings, it is expected that the village government and related agencies can enhance tax socialization activities and provide education to the community so that taxpayers' understanding improves, thereby increasing compliance in paying PBB.*

Keywords: *Tax Understanding; Tax Socialization; Taxpayer Compliance; Land and Building Tax (PBB)*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pemahaman Pajak, dan Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak (PBB) pada periode 2023–2025. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemahaman pajak (X1), sosialisasi pajak (X2) dan variabel dependen adalah kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak PBB (Y). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak PBB di Desa Penfui Timur, dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Analisis data menggunakan aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS) yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Sosialisasi pajak juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara simultan, pemahaman pajak dan sosialisasi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel pemahaman pajak dan sosialisasi pajak mampu menjelaskan variasi kepatuhan wajib pajak, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemerintah desa dan instansi terkait diharapkan dapat meningkatkan kegiatan sosialisasi perpajakan dan memberikan edukasi kepada masyarakat agar pemahaman wajib pajak semakin baik sehingga kepatuhan dalam membayar PBB dapat meningkat.

Kata kunci: Pemahaman Pajak; Sosialisasi Pajak; Kepatuhan Wajib Pajak; Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

1. LATAR BELAKANG

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang memiliki peranan penting dalam membiayai pembangunan nasional. Berdasarkan Undang-Undang perpajakan di Indonesia, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, tanpa imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Salah satu jenis pajak daerah yang berkontribusi terhadap pendapatan daerah adalah pajak bumi dan bangunan (PBB).

Sejak berlakunya kebijakan desentralisasi fiskal melalui Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pengelolaan Pajak Bumi dan Bangunan sektor Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) diserahkan kepada pemerintah daerah. Hal ini memberikan kewenangan kepada pemerintah kabupaten/kota untuk mengoptimalkan penerimaan PBB sebagai sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD). Di Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur, PBB menjadi salah satu sumber penerimaan daerah yang penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik.

Namun dalam praktiknya, tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan masih menjadi tantangan di berbagai daerah, termasuk di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang provinsi NTT. Kepatuhan wajib pajak dapat diartikan sebagai keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik dalam hal ketepatan waktu pembayaran maupun kebenaran jumlah pajak yang dibayarkan. Rendahnya tingkat kepatuhan dapat berdampak pada tidak optimalnya penerimaan daerah yang pada akhirnya menghambat pelaksanaan pembangunan.

Beberapa faktor diduga memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB, diantaranya adalah pemahaman pajak dan sosialisasi pajak. Pemahaman pajak merujuk pada sejauh mana wajib pajak mengetahui dan mengerti tentang ketentuan pajak, prosedur pembayaran, manfaat pajak, serta sanksi yang dikenakan apabila tidak memenuhi kewajiban perpajakan. Wajib pajak yang memiliki pemahaman yang baik cenderung lebih sadar dan patuh dalam melaksanakan kewajibannya.

Selain itu, sosialisasi pajak juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan

kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi pajak merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah atau instansi terkait untuk memberikan informasi, edukasi, dan pemahaman kepada masyarakat mengenai peraturan dan kewajiban perpajakan. Sosialisasi yang efektif dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi masyarakat untuk membayar pajak secara tepat waktu dan sesuai ketentuan.

Di Desa Penfui Timur, yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, masih terdapat indikasi bahwa sebagian wajib pajak belum sepenuhnya taat dalam membayar pajak PBB sehingga kesadaran wajib pajak yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan data dari Ketetapan dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Tahun Anggaran 2023-2025 di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah kabupaten kupang provinsi NTT, tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar PBB masih tergolong rendah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pemahaman pajak dan sosialisasi pajak merupakan faktor penting yang berpotensi memengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemahaman Pajak dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Provinsi NTT” Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dalam upaya peningkatan efektivitas kebijakan perpajakan di tingkat desa serta memperkuat kontribusi masyarakat desa melalui kebijakan peningkatan kepatuhan wajib pajak daerah khususnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

2. KAJIAN TEORITIS

A. Pemahaman Pajak

Pemahaman pajak merupakan tingkat pengetahuan wajib pajak mengenai aturan, mekanisme, manfaat, serta kewajiban perpajakan. Wajib pajak yang memiliki pemahaman pajak yang baik lebih mampu memahami hak dan kewajibannya serta prosedur perpajakan yang berlaku (Wardani & Lestari, 2022). Pemahaman pajak mencakup pengetahuan tentang jenis pajak yang harus dibayar, pengetahuan tentang tata cara perhitungan dan pembayaran pajak, dan pengetahuan tentang sanksi dan konsekuensi ketidakpatuhan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Chalid, 2021), dijelaskan bahwa

pemahaman wajib pajak merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan membayar pajak. Wajib pajak yang memiliki pemahaman tinggi cenderung lebih taat dalam membayar pajak dibandingkan yang memiliki pemahaman rendah. Selain itu, penelitian (Wardani & Lestari, 2022) menyatakan bahwa pemahaman pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Artinya, semakin tinggi pemahaman wajib pajak terhadap aturan dan manfaat pajak, maka tingkat kepatuhan mereka dalam melaksanakan kewajiban perpajakan akan semakin meningkat.

B. Sosialisasi Pajak

Sosialisasi pajak adalah kegiatan penyampaian informasi, edukasi, dan komunikasi mengenai peraturan, prosedur, manfaat, serta hak dan kewajiban perpajakan kepada masyarakat. Tujuan sosialisasi pajak adalah untuk meningkatkan pemahaman serta motivasi wajib pajak agar patuh terhadap kewajiban perpajakan (Mohklas, Pancawardani, Yulianti, & Ratnasari, 2022). Sosialisasi pajak perlu dilakukan secara intensif dan berkelanjutan. Strategi sosialisasi juga harus mempertimbangkan karakteristik wajib pajak seperti tingkat pendidikan, latar belakang ekonomi, serta media komunikasi yang efektif. Kegiatan sosialisasi mencakup penyuluhan langsung, kampanye media, penyebaran brosur, serta pemanfaatan teknologi informasi (Wardani & Wati, 2018).

Penelitian (Wijaya & Yushita, 2021) menunjukkan bahwa sosialisasi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi yang efektif meningkatkan pengetahuan wajib pajak, yang pada akhirnya mendorong perilaku patuh dalam membayar pajak. Selain itu, (Indrayani, Mahaputra, & Sudiartana, 2022) menemukan bahwa sosialisasi pajak yang sistematis dan terencana membantu mengurangi miskonsepsi wajib pajak tentang kewajiban perpajakan serta meningkatkan niat wajib pajak untuk memenuhi kewajiban secara sukarela.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Provinsi NTT. Waktu penelitian ini dilakukan selama 5 (lima) bulan yaitu mulai dari bulan November 2025 sampai dengan bulan Maret 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat wajib pajak Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang ada di Desa Penfui Timur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pemahaman pajak, sosialisasi pajak, dan kepatuhan wajib pajak PBB selama 3 tahun terakhir dari tahun 2023-2025. Teknik

pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa dokumen, laporan, dan publikasi resmi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi linear berganda.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini untuk mengetahui kenormalan distribusi data. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (KS). Jika hasil Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikan $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal. Jika sebaliknya nilai signifikansi $< 0,05$ maka data residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,46291119
Most Extreme Differences	Absolute		,278
	Positive		,234
	Negative		-,278
Kolmogorov-Smirnov Z			1,963
Asymp. Sig. (2-tailed)			,290

Sumber: Hasil pengolahan Data SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan untuk data pemahaman pajak (X1), dan sosialisasi pajak (X2) sebesar 0,290. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dimana data memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,290. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,290 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal sehingga asumsi klasik regresi linier terpenuhi sehingga analisis bisa dilanjutkan.

B. Uji instrumen Data

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor atau butir dengan skor konstruk atau variable. Hal ini dapat dilakukan dengan uji signifikansi yang

Pengaruh Pemahaman Pajak dan Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Provinsi NTT

membandingkan r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-k, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk. Apabila r hitung > r tabel dan nilai r positif, maka butir atau pertanyaan dapat dikatakan valid.

Tabel 2. Uji Validitas

		Correlations									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	Total
X1	Pearson	1	,811**	,791**	,697**	,452**	,529**	,817**	,771**	,611**	,897**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000
X2	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson	,811**	1	,808**	,784**	,391**	,457**	,802**	,728**	,584**	,879**
	Correlation										
X3	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,005	,001	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson	,791**	,808**	1	,757**	,399**	,467**	,868**	,707**	,380**	,843**
X4	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,004	,001	,000	,000	,007	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X5	Pearson	,697**	,784**	,757**	1	,259	,261	,760**	,799**	,325*	,773**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,069	,067	,000	,000	,021	,000
X6	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson	,452**	,391**	,399**	,259	1	,539**	,401**	,495**	,553**	,636**
	Correlation										
X7	Sig. (2-tailed)	,001	,005	,004	,069		,000	,004	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson	,529**	,457**	,467**	,261	,539**	1	,517**	,460**	,745**	,698**
X8	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,001	,067	,000		,000	,001	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X9	Pearson	,817**	,802**	,868**	,760**	,401**	,517**	1	,773**	,510**	,884**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,004	,000		,000	,000	,000
X8	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson	,771**	,728**	,707**	,799**	,495**	,460**	,773**	1	,443**	,854**
	Correlation										
X9	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000		,001	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson	,611**	,584**	,380**	,325*	,553**	,745**	,510**	,443**	1	,736**
Total	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,007	,021	,000	,000	,000	,001		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson	,897**	,879**	,843**	,773**	,636**	,698**	,884**	,854**	,736**	1
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
Total	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Pengaruh Pemahaman Pajak dan Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Provinsi NTT

		Correlations									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10
X1	Pearson	1	,820**	,806**	,791**	,587**	,639**	,871**	,804**	,672**	,634**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
X2	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson	,820**	1	,745**	,857**	,498**	,627**	,807**	,831**	,656**	,624**
	Correlation										
X3	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X4	Pearson	,806**	,745**	1	,793**	,501**	,498**	,880**	,776**	,538**	,468**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001
X5	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson	,791**	,857**	,793**	1	,367**	,538**	,857**	,814**	,518**	,509**
	Correlation										
X6	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,009	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X7	Pearson	,587**	,498**	,501**	,367**	1	,710**	,471**	,627**	,790**	,770**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,009		,000	,001	,000	,000	,000
X8	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson	,639**	,627**	,498**	,538**	,710**	1	,559**	,639**	,859**	,963**
	Correlation										
X9	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X10	Pearson	,871**	,807**	,880**	,857**	,471**	,559**	1	,754**	,639**	,526**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000		,000	,000	,000
X11	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson	,804**	,831**	,776**	,814**	,627**	,639**	,754**	1	,607**	,706**
	Correlation										
X12	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
X13	Pearson	,672**	,656**	,538**	,518**	,790**	,859**	,639**	,607**	1	,840**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
X14	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson	,634**	,624**	,468**	,509**	,770**	,963**	,526**	,706**	,840**	1
	Correlation										
X15	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengaruh Pemahaman Pajak dan Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Provinsi NTT

		Correlations									
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Total
Y1	Pearson	1	,796**	,806**	,808**	,599**	,613**	,893**	,808**	,637**	,906**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y2	Pearson	,796**	1	,762**	,852**	,561**	,613**	,801**	,886**	,676**	,906**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y3	Pearson	,806**	,762**	1	,812**	,475**	,515**	,902**	,738**	,516**	,844**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y4	Pearson	,808**	,852**	,812**	1	,391**	,520**	,853**	,828**	,558**	,858**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,005	,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y5	Pearson	,599**	,561**	,475**	,391**	1	,702**	,499**	,652**	,747**	,744**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,005		,000	,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y6	Pearson	,613**	,613**	,515**	,520**	,702**	1	,541**	,630**	,868**	,787**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y7	Pearson	,893**	,801**	,902**	,853**	,499**	,541**	1	,776**	,585**	,887**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y8	Pearson	,808**	,886**	,738**	,828**	,652**	,630**	,776**	1	,652**	,911**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Y9	Pearson	,637**	,676**	,516**	,558**	,747**	,868**	,585**	,652**	1	,821**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson	,906**	,906**	,844**	,858**	,744**	,787**	,887**	,911**	,821**	1
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil output SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel di atas, uji validitas instrumen dilakukan dengan melihat nilai korelasi Pearson Correlation antara setiap item pernyataan (X1–X9) dengan skor total. Jumlah responden (N) = 50, sehingga nilai r tabel pada taraf signifikan 5% adalah sekitar 0,279. Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,279) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

Nilai korelasi tertinggi terdapat pada item X1 sebesar 0,897 yang menunjukkan hubungan sangat kuat dengan skor total. Nilai korelasi terendah terdapat pada item X5 sebesar 0,636, namun masih lebih besar dari r tabel sehingga tetap valid. Seluruh item memiliki tingkat hubungan yang kuat terhadap variabel penelitian.

Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan Pearson Product Moment dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 50 responden diperoleh nilai r tabel sebesar 0,279. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penelitian memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Nilai korelasi masing-masing item yaitu X1 = 0,897; X2 = 0,879; X3 = 0,843; X4 = 0,773; X5 = 0,636; X6 = 0,698; X7 = 0,884; X8 = 0,854; dan X9 = 0,736. Dengan demikian seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Reabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas X1, X2, Y

Reliability Statistics		reliabel
Cronbach's Alpha	N of Items	
,925	9	

Sumber: Hasil output SPSS Versi 25

Variabel X1 memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,925

Tabel Hasil Uji Reabilitas X2

Reliability Statistics		reliabel
Cronbach's Alpha	N of Items	
0,956	10	

Variabel X2 memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,952 dengan jumlah item sebanyak 9 item.

Tabel Hasil Uji Reabilitas Y

Reliability Statistics		reliabel
Cronbach's Alpha	N of Items	
,952	9	

Sumber: Hasil output SPSS Versi 25

Variabel Y memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,956 dengan jumlah item sebanyak 10 item.

Seluruh nilai Cronbach's Alpha pada masing-masing variabel menunjukkan angka lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penelitian dinyatakan reliabel atau konsisten sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Nilai Cronbach's Alpha yang berada di atas 0,90 juga menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas instrumen termasuk dalam kategori sangat tinggi, yang berarti kuesioner memiliki tingkat kepercayaan yang sangat baik dalam mengukur variabel penelitian, yaitu

pemahaman pajak, sosialisasi pajak, dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Sederhana X1

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,530	1,041		,509	,613
X1	,985	,028	,981	35,218	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil output SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS pada tabel coefficients diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 0,530 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,985. Maka persamaan regresi linear sederhana adalah: $Y = 0,530 + 0,985 X1$

Nilai konstanta sebesar 0,530 menunjukkan bahwa apabila variabel pemahaman pajak (X1) bernilai 0, maka tingkat kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar 0,530. Nilai koefisien regresi sebesar 0,985 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada pemahaman pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar 0,985 satuan. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara pemahaman pajak dan kepatuhan wajib pajak.

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 35,218 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Nilai Beta sebesar 0,981 menunjukkan bahwa hubungan antara pemahaman pajak dengan kepatuhan wajib pajak berada pada kategori sangat kuat.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Sederhana X2

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-0,134	0,49		0,785
	X2	0,904	0,012	0,996	0
a Dependent Variable: Y					

Sumber: Hasil output SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS pada tabel coefficients diperoleh nilai

konstanta (a) sebesar -0,134 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,904. Maka persamaan regresi linear sederhana adalah: $Y = -0,134 + 0,904X_2$

Nilai konstanta sebesar -0,134 menunjukkan bahwa apabila variabel sosialisasi pajak (X_2) bernilai 0, maka tingkat kepatuhan wajib pajak sebesar -0,134. Nilai koefisien regresi sebesar 0,904 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada sosialisasi pajak akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar 0,904 satuan. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara sosialisasi pajak dan kepatuhan wajib pajak.

Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 76,252 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel sosialisasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Nilai Beta sebesar 0,996 menunjukkan bahwa hubungan antara sosialisasi pajak dengan kepatuhan wajib pajak berada pada kategori sangat kuat.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dilakukan untuk menguji hubungan secara simultan variabel independen (pemahaman pajak (X_1) sosialisasi pajak (X_2) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y). Teknik analisis ini dinyatakan dalam persamaan Model:

$$Y = a + b^1 x^1 + b^2 x^2 + e$$

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-,210	,478		,440
	X1	,125	,065	,125	,937
	X2	,793	,058	,874	,000

Sumber: Hasil output SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel Coefficients diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = -0,210 + 0,125X_1 + 0,793 X_2$

Nilai konstanta sebesar -0,210 menunjukkan bahwa apabila variabel pemahaman pajak (X_1) dan sosialisasi pajak (X_2) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai kepatuhan wajib pajak (Y) sebesar -0,210. Nilai konstanta negatif menunjukkan bahwa tanpa adanya pengaruh kedua variabel independen tersebut, tingkat kepatuhan wajib pajak cenderung menurun. Koefisien regresi variabel pemahaman pajak (X_1) sebesar

0,125, artinya setiap peningkatan pemahaman pajak sebesar 1 satuan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar 0,125 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman wajib pajak mengenai pajak bumi dan bangunan, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB. Koefisien regresi variabel sosialisasi pajak (X2) sebesar 0,793, artinya setiap peningkatan sosialisasi pajak sebesar 1 satuan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar 0,793 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi pajak memiliki pengaruh kuat terhadap kepatuhan wajib pajak.

C. Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,21	0,478		-0,44	0,662
	X1	0,125	0,065	0,125	1,937	0,029
	X2	0,793	0,058	0,874	13,562	0,001

Sumber: Hasil output SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji t, variabel pemahaman pajak (X1) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,125 dengan nilai t hitung sebesar 1,937 dan nilai signifikansi sebesar 0,029. Karena nilai signifikansi 0,029 lebih kecil dari 0,05 ($0,029 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Nilai koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman wajib pajak mengenai pajak bumi dan bangunan, maka semakin meningkat pula kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa pemahaman pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak yang memahami fungsi pajak, prosedur pembayaran, manfaat pajak, dan ketentuan perpajakan akan lebih sadar dan patuh dalam memenuhi kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Berdasarkan hasil uji t, variabel sosialisasi pajak (X2) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,793 dengan nilai t hitung sebesar 13,562 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka dapat

disimpulkan bahwa variabel sosialisasi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin baik sosialisasi pajak yang diberikan kepada masyarakat, maka semakin meningkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa sosialisasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak diterima. Nilai koefisien beta sebesar 0,874 menunjukkan bahwa variabel sosialisasi pajak memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan variabel pemahaman pajak. Hal ini berarti kegiatan sosialisasi seperti penyuluhan, pemberian informasi perpajakan, dan edukasi dari aparat pajak maupun pemerintah desa sangat membantu meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak.

Uji simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1374,220	2	687,110	3075,620	,000 ^b
Residual	10,500	47	,223		
Total	1384,720	49			

Sumber: Hasil output SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS pada tabel ANOVA diperoleh nilai F hitung sebesar: $F = 3075,620$ dengan tingkat signifikansi sebesar: $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel pemahaman pajak dan sosialisasi pajak secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Selain itu, nilai F hitung sebesar 3075,620 menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian, semakin baik pemahaman wajib pajak mengenai pajak serta semakin efektif sosialisasi pajak yang diberikan, maka tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dijelaskan bahwa pemahaman pajak dan sosialisasi pajak memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban perpajakan. Wajib pajak yang memahami aturan, fungsi, dan manfaat pajak cenderung lebih patuh dalam memenuhi kewajibannya.

Demikian pula dengan adanya sosialisasi pajak yang baik dari pemerintah atau aparat desa dapat membantu masyarakat memperoleh informasi yang jelas mengenai tata cara, waktu, dan pentingnya pembayaran PBB.

Dengan demikian, hasil uji simultan (Uji F) membuktikan bahwa variabel pemahaman pajak dan sosialisasi pajak secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Penfui Timur, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Uji koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) X1, X2, terhadap Y

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	,996a	0,992	0,992	0,473		
a Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Hasil output SPSS Versi 25

Nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,992 menunjukkan bahwa kemampuan variabel pemahaman pajak dan sosialisasi pajak dalam menjelaskan variabel kepatuhan wajib pajak sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa sebesar: $0,992 \times 100\% = 99,2\%$ variasi atau perubahan pada variabel kepatuhan wajib pajak dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman pajak dan sosialisasi pajak secara bersama-sama. $R^2 = 0,992 = 99,2\%$ Sedangkan sisanya sebesar: $100\% - 99,2\% = 0,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini yang tidak dimasukkan dalam model penelitian, seperti tingkat pendapatan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak, sanksi perpajakan, dan faktor lainnya. $100\% - 99,2\% = 0,8\%$ Nilai Adjusted R Square sebesar 0,992 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian, model regresi tetap memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam menjelaskan variabel dependen. Sementara itu, nilai Std. Error of the Estimate sebesar 0,473 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi model regresi relatif kecil, sehingga model penelitian dapat dikatakan baik dan memiliki tingkat ketepatan yang tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman pajak dan sosialisasi pajak memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

D. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu

Pengaruh Pemahaman Pajak (X1) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PBB (Y)

Dalam penelitian ini hasil uji t menunjukkan bahwa nilai terhitung sebesar 1,937 dan nilai signifikansi sebesar 0,029. Karena nilai signifikansi 0,029 lebih kecil dari 0,05 ($0,029 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maharani, 2025) yang menemukan bahwa secara parsial pemahaman pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kadir, 2018) yang menunjukkan bahwa pemahaman pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (PBB).

Pengaruh Sosialisasi Pajak (X1) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PBB (Y)

Dalam penelitian ini hasil uji t menunjukkan bahwa nilai terhitung 13,562 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel sosialisasi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin baik sosialisasi pajak yang diberikan kepada masyarakat, maka semakin meningkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indrayani et al., 2022) yang menemukan bahwa secara parsial sosialisasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kadir, 2018) yang menunjukkan bahwa sosialisasi pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (PBB).

Pengaruh Pemahaman Pajak (X1) dan Sosialisasi Pajak (X2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PBB (Y)

Dalam penelitian ini hasil uji hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan hitung sebesar: $F = (3075,620)$ dengan tingkat signifikansi sebesar: $\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$ Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman pajak dan sosialisasi pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (PBB). Hal ini sejalan dengan penelitian yang (Maharani, 2025) yang menemukan bahwa secara parsial pemahaman pajak dan sosialisasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

5. KESIMPULAN

Variabel pemahaman pajak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa wajib pajak yang memahami fungsi pajak, prosedur pembayaran, manfaat pajak, dan ketentuan perpajakan akan lebih sadar dan patuh dalam memenuhi kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Sosialisasi pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Provinsi NTT tahun 2023-2025. Pemahaman pajak (X1), sosialisasi pajak (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) PBB di Desa Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang Provinsi NTT tahun 2023-2025.

DAFTAR REFERENSI

- Chalid, F. (2021). Analisis Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2) di Kecamatan Tutar Tahun 2017-2020. *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(1), 33–39. <https://doi.org/10.33366/jisip.v10i1.2257>
- Indrayani, N. M. M., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 115–125.
- Kadir, A. (2018). Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen jurnal ekonomi dan manajemen sistem informasi. *Sistem Informasi*, 1(September), 60–69. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>
- Maharani, P. (2025). Pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi 1,2. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 33–48.
- Mohklas, M., Pancawardani, N. L., Yulianti, E., & Ratnasari, D. (2022). Sosialisasi Dan Implementasi Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (Uu Hpp). *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(3), 316–323. <https://doi.org/10.53769/jai.v2i3.288>
- Wardani, D. K., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Pemahaman Perpajakan terhadap Niat Melakukan Kecurangan oleh Calon Wajib Pajak: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 1225–1237.
- Wardani, D. K., & Wati, E. (2018). PENGARUH SOSIALISASI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kebumen). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19358>
- Wijaya, F. A., & Yushita, A. N. (2021). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Pemahaman Prosedur Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 9(8), 1–14.